

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang dan perilaku yang di amati. Pendekatan kualitatif juga memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di masyarakat (Bungin, 2006).

Alasan memilih pendekatan kualitatif karena berkaitan dengan konsep judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang mengarah pada studi kasus. Dalam hal ini peneliti diharapkan bisa mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yaitu Resepsi Mahasiswa Rantau tentang film pendek Aqua versi #TemukanIndonesiamu yang berjudul ‘Indonesia Itu Rumahku’.

3.2 Tipe dan dasar penelitian

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif, yaitu berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kenyataan-kenyataan atau fakta-fakta dengan mengemukakan keadaan mengenai objek penelitian sebagaimana adanya secara rinci. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana Nana dan Ibrahim, 1989). Desain penelitian

deskriptif bermaksud mengamati secara lengkap dan mencari hubungan dengan konsep yang lain tanpa pengujian hipotesa atau hubungan tersebut dalam kaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji pemaknaan atau resepsi dari para mahasiswa rantau terhadap film pendek Aqua versi #TemukanIndonesiamu yang diunggah melalui *YouTube* oleh *channel* Aqua.

Dalam mengetahui pemaknaan dari setiap informan, peneliti menggunakan substansi dasar studi resepsi. Studi resepsi adalah studi yang mengungkap tentang makna dimana makna temuan peneliti dicapai melalui pemaknaan atas teks media oleh audiens yang diteliti. Dengan menggunakan studi resepsi diharapkan dapat mengupas pemaknaan mahasiswa terhadap makna rumah dalam film pendek Aqua versi #TemukanIndonesiamu.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan makna tentang rumah bagi penonton film tersebut. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan gambaran pemaknaan rumah oleh khalayak atau penonton film pendek AQUA versi #TemukanIndonesiamu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa rantau Universitas Muhammadiyah Malang jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2013. Peneliti akan menentukan informan penelitian dengan cara *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008: 218). Dengan kata lain, sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2013
2. Mahasiswa rantau luar Malang raya
3. Mengetahui iklan AQUA versi #TemukanIndonesiamu
4. Mahasiswa yang bersedia untuk di wawancarai

Dengan kategori tersebut peneliti mendapatkan enam subjek yang memenuhi syarat, karena hanya enam orang tersebut yang bersedia mengikuti penelitian Focus Group Discussion (FGD) ini.

3.4 Waktu penelitian

Focus Group Discussion akan dilakukan di Anomali Pictures. Pemilihan tempat penelitian dikarenakan tempat tersebut dianggap peneliti sebagai tempat yang cukup efektif untuk digunakan sebagai pelaksanaan diskusi melihat tempatnya yang tidak terlalu bising. Waktu penelitian dilakukan dengan pertimbangan penyesuaian terhadap kesediaan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017.

3.5 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

3.5.1 FGD (Focus Group Discussion)

Forum Group Discussion (FGD) atau Diskusi kelompok terarah adalah suatu proses pengumpulan informasi suatu masalah tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (Irwanto, 1998). Menurut

Henning dan Colombia (1990), diskusi kelompok terarah adalah wawancara dari sekelompok kecil orang yang dipimpin oleh seorang narasumber atau moderator yang secara halus mendorong peserta untuk berani berbicara terbuka dan spontan tentang hal yang dianggap penting yang berhubungan dengan topik diskusi saat itu. Dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) pada penelitian ini, para peserta akan ditunjukkan iklan Aqua versi #TemukanIndonesiamu yang sudah didownload oleh peneliti melalui Youtube, yang selanjutnya hasil dari diskusi tersebut akan dianalisis oleh peneliti.

Teknik ini dimaksud untuk memperoleh data dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. Melalui *Focus Group Discussion* (FGD) ini informasi yang ditangkap peneliti adalah informasi kelompok, sikap kelompok, pendapat kelompok, dan keputusan kelompok. Dalam *Focus Group Discussion* (FGD), fasilitator tidak selalu bertanya tetapi mengemukakan suatu persoalan, kasus, atau pun kejadian. Namun dalam prosesnya, fasilitator akan sering bertanya tetapi hanya bagian dari keterampilan mengelola diskusi agar tidak didominasi oleh sebagian peserta atau agar diskusi tidak macet. Teknik ini digunakan untuk memperoleh jawaban yang lebih bervariasi dari informan tentang pemaknaan rumah dan hubungan dalam keluarga tersebut.

Dalam kegiatan diskusi kelompok pada penelitian ini, para peserta akan diberi data berupa film pendek Aqua versi #TemukanIndonesiamu yang telah diunggah oleh peneliti yang selanjutnya hasil dari diskusi tersebut akan dianalisis oleh peneliti.

Proses diskusi kelompok yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Mengumpulkan subjek penelitian tersebut di Anomali Pictures untuk melakukan diskusi dengan cara mengundang mereka.
3. Memberikan data berupa film pendek Aqua Versi #TemukanIndonesiamu yang kemudian akan dijadikan bahan utama pada diskusi tersebut.
4. Melakukan diskusi kelompok di tempat yang telah ditentukan oleh peneliti.

Peserta terdiri dari 6 orang dengan maksud agar setiap individu mendapat kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Umumnya FGD dilaksanakan pada populasi sasaran yang homogen (mempunyai ciri-ciri yang sama) ciri-ciri yang sama tersebut ditentukan oleh tujuan dari penelitian.

Hasil dari FGD akan dilanjutkan ke tahap *decoding*, yaitu perbedaan pemaknaan oleh khalayak. Terdapat tiga tipe *decoding* yang bisa dilakukan.

Pertama, khalayak yang masuk dalam kategori *dominant hegemonic position* ketika khalayak setuju dengan memaknai film pendek AQUA versi #TemukanIndonesiamu tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan oleh media. Secara hipotesis dapat dikatakan tidak terjadi perbedaan penafsiran antara pembuat iklan dengan khalayak. *Kedua*, kategori *negotiated code/ position*, khalayak tidak serta merta menyetujui pesan yang ada dalam film

pendek AQUA versi #TemukanIndonesiamu. Khalayak mengkompromikan kode yang disediakan oleh pembuat film pendek AQUA versi #TemukanIndonesiamu dengan menggunakan kepercayaan dan keyakinannya terlebih dahulu dalam memaknai pesan iklan tersebut. Terakhir, khalayak termasuk dalam *oppositional code/ position* maka khalayak tidak setuju dengan film pendek AQUA versi #TemukanIndonesiamu yang dimaksudkan oleh pembuat film tersebut. Makna yang dihasilkan oleh khalayak berbeda dengan apa yang diinginkan oleh pembuat film pendek tersebut. Penjelasan ini merupakan kebalikan dari *dominant hegemonic position*. Beragam makna yang dihasilkan oleh khalayak tersebut juga terkait dengan konsep khalayak aktif dimana khalayak dilihat sebagai pihak yang lebih aktif dalam membuat keputusan mengenai bagaimana menggunakan media.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses tersebut telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Adapun siklus dari keseluruhan proses tersebut oleh Miles & Huberman:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti memilah dan memilih data yang didapat dari diskusi para subjek penelitian. Peneliti memilah mana data yang cocok dan mana yang tidak cocok, mana yang harus dimasukkan dan mana yang

tidak dimasukkan, dan melakukan kategorisasi dari data-data yang didapatkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud berupa jawaban atau pernyataan oleh subjek penelitian sesuai dengan pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Model Data/Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, proses selanjutnya adalah penyajian data yang telah dipilih dan dikategorisasikan oleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel, tabel tersebut berisi pernyataan setiap subjek penelitian, dan kategorisasi setiap pernyataan. Kategorisasi dalam penelitian ini meliputi: *dominant*, *negotiated*, dan *oppositional*.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan dari reduksi data dan penyajian data. Semua data yang masuk dalam kategorisasi akan disimpulkan dan diverifikasi menjadi kesatuan sehingga akan didapatkan hasil dari penelitian ini.